

## ABSTRAK

**Putrina Salama :** *Analisis Komparasi dan Determinasi Potensi Financial Distress Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh inkonsistensi penelitian terdahulu dengan teori yang ada terkait *financial distress*, menurunnya kinerja keuangan perusahaan properti pada saat pandemi, dan runtuhnya perusahaan properti raksasa China yaitu Evergrand Group.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan potensi *Financial Distress* antara sebelum dan selama Pandemi COVID-19 dengan menggunakan model Altman Z-Score sebagai metode dalam memprediksi *financial distress* dan untuk mengetahui pengaruh Pandemi COVID-19, *Return on Asset*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap potensi *Financial Distress* Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Kerangka teori dalam penelitian ini didasarkan pada pandangan beberapa ahli yang menyatakan bahwa kesulitan keuangan terjadi ketika perusahaan kurang mampu menjaga stabilitas kinerja keuangan, kondisi pertumbuhan penjualan yang negatif dan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya pada periode tertentu.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari laporan keuangan perusahaan sektor properti dan *real estate* pada periode 2017-2022 dari website resmi Bursa Efek Syariah di IDX Syariah atau di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). dengan 5 perusahaan yang menjadi objek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif komparatif dan analisis determinasi dengan model Regresi Data Panel melalui pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan hasil pengujian analisis komparatif dengan Uji *Paired Sample T-test* diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,90 > 0,05$  yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan potensi *Financial Distress* antara sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil analisis determinasi diperoleh model terbaik yaitu *Common Effect Model* dengan persamaan  $Y = 1,9734 + 0,133X_1 + 0,075X_2 + 1,380X_3 + 0,1488X_4$ . Berdasarkan pada persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pandemi COVID-19, *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap potensi *Financial Distress* sedangkan *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap potensi *Financial Distress*.

**Kata kunci:** *Kebangkrutan, Pandemi COVID-19, Return on Asset, Current Ratio, Net Profit Margin*